Kunjungi PP Muhammadiyah, Menteri ATR Bahas Sertifikasi Tanah dan Lahan

Senin, 06-01-2020

MUHAMMADIYAH.ID, **JAKARTA** – Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sofyan Djalil berkunjung ke Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jakarta, Senin (6/1).

Disambut oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Haedar Nashir, Sofyan Djalil menyatakan pertemuan tersebut dalam rangka membantu Muhammadiyah menyelesaikan sertifikasi tanah dan lahan yang selama ini terganjal.

"Kita tahu Muhammadiyah adalah organisasi Islam yang paling besar di negeri ini dan banyak asetnya yang belum jelas kepastian dokumennya, meski statusnya beres. Jadi kami bantu mempercepat dari segi aset kepemilikan. Supaya ada kepastian hukum," terang Sofyan.

Mendampingi Haedar Nashir, Ketua PP Muhammadiyah Goodwill Zubir bersyukur Kepala BPN berkomitmen untuk membantu Muhammadiyah menyelesaikan pengurusan dokumen legal yang masih menggantung.

"Berdasarkan undang-undang yang dikeluarkan oleh Dirjen Agraria tahun 1972 itu semua aset dan tanahnya boleh jadi hak milik dalam sertifikat kecuali wilayah DIY. Nah, ada sebagian dari kanwil dan kepala kantor BPN yang tidak mau memberikan menjadi hak milik, hanya memberikan hak bumi dan bangunan. Itu yang kita bicarakan, Pak Menteri nanti akan menghubungi mereka agar membereskan itu. Alhamdulillah sudah direspon dengan baik," syukur Goodwill.

"Yang jelas di seluruh pelosok seluruh Indonesia, sertifikasi aset Muhammadiyah sudah dilakukan meskipun belum maksimal. Yang terpenting kita bisa memiliki badan hukum yang kuat," tutup Goodwill. (*afandi*)